

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen (*Single Subject Research*) dengan desain A – B – A.

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2009). Metode penelitian eksperimen (*Single Subject Research*) ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perlakuan yang diberikan secara berulang-ulang terhadap perilaku yang ingin dirubah dalam waktu tertentu.

Sunanto,(2006, hlm.44) menyatakan bahwa :

Pada desain A-B-A, mula-mula perilaku sasaran (*targe behavior*) diukur secara kontinu pada kondisi *baseline* (A1) dengan periode waktu tertentu kemudian pada kondisi intervensi (B). Setelah pengukuran pada kondisi intervensi (B) pengukuran pada kondisi *baseline* kedua (A2) diberikan. Penambahan kondisi *baseline* yg kedua (A2) ini dimaksudkan sebaai kontrol untuk kondisi intervensi sehingga kemungkinan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat lebih kuat.

Desain A-B-A memiliki tiga tahap, yaitu A1 (*baseline 1*), B (intervensi), dan A2 (*baseline 2*).

- 1) A1 (*baseline 1*) adalah “kondisi dimana pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan natural sebelum diberikan intervensi apapun” (Sunanto,. et al, 2011, hlm. 41 dalam Amalia, 2012). Kemampuan yang akan diungkapkan adalah kondisi anak dalam memahami materi keterampilan vokasional mencuci sepeda motor. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan anak ialah dengan menggunakan tes. Tes ini terdiri dari 4 aspek utama, yaitu menyebutkan alat-alat mencuci sepeda motor, tahap menyebutkan urutan mencuci sepeda motor, dan tahap mengeringkan sepeda motor dan menyemir sepeda motor. Pada fase ini dilaksanakan sebanyak tiga kali tes.
- 2) B (Intervensi) adalah “kondisi ketika suatu intervensi telah diberikan dan perilaku sasaran diukur dibawah kondisi tersebut.” (Sunanto,. et al, 2011, hlm. 41 dalam

Amalia, 2012). Subjek diberi perlakuan berupa pemberian materi melalui metode modeling mulai dari penjelasan mengenai alat-alat mencuci sepeda motor, tahapan mencuci sepeda motor, dan tahap mengeringkan sepeda motor dan menyemir sepeda motor. Fase intervensi ini dilaksanakan sebanyak tujuh sesi.

- 3) A2 (baseline 2) yaitu pengulangan kondisi baseline sebagai evaluasi sampai sejauh mana intervensi yang diberikan berpengaruh kepada subjek. Dalam hal ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah tes, sama halnya pada baseline 1 dan dilaksanakan sebanyak tiga kali sesi.

### 3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa tunagrahita ringan di SLB C Bina Asih yang mengalami permasalahan dalam keterampilan vokasional mencuci motor. Biodatanya adalah sebagai berikut :

Nama : Muhammad Ichsan (MI)

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 3 Juni 2000

Agama : Islam

### 3.3. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1. Definisi Konseptual Variabel

Penelitian ini telah di tentukan 2 variabel, yaitu variabel bebas atau sering disebut sebagai variabel stimulus / independen / prediktor, dan variabel terikat.

Variabel Menurut Sunanto (2006, hlm. 12) adalah suatu atribut atau ciri-ciri mengenai sesuatu yang diamati dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah :

#### 1) Variabel Bebas

Menurut Sunanto (2006, hlm. 12) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi Variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik modeling. Teknik *modeling* sebagai metode pengajaran adalah suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan skenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill dan profesionalisme (Dep Dik Bud, 1993: 219).

## 2) Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan mencuci sepeda motor . keterampilan mencuci sepeda motor merupakan mata pelajaran yang berisi pengajaran keterampilan tentang bagaimana cara mencuci sepeda motor dengan menggunakan air dan sabun.

### 3.3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bebas berupa teknik modeling dalam penelitian ini menggunakan latihan dan penerapannya. Adapun, langkah-langkah metode modeling terdiri dari empat fase perhatian (etensi), mengulang (retensi), mengolah, motivasi yang dalam pelatihan dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Metode mengajar di awali dengan siswa diminta mendengarkan penjelasan dan perintah tentang kinerja yang diberikan untuk melakukan keterampilan mencuci motor.
- 2) Setelah diberikan penjelasan dan perintah, kemudian peneliti mendemonstrasikan contoh kegiatan keterampilan mencuci sepeda motor terhadap siswa seperti menyebutkan dan menunjukkan alat-alat mencuci sepeda motor, cara menyiapkan alat-alat untuk mencuci sepeda motor, menyebutkan bagian-bagian sepeda motor, dan langkah-langkah dalam mencuci sepeda motor.
- 3) Siswa diminta mempraktekkan kembali sesuai contoh yang diberikan peneliti dalam mencuci motor perkiraan waktu yang diperlukan oleh anak-anak untuk meniru ( 60 menit ).
- 4) Peneliti memberikan evaluasi dan motivasi atau penguat-penguat yang diberikan, baik bila anak berhasil maupun kurang berhasil.
- 5) Judging of responses ( penilaian atas jawaban anak ).

Secara operasional keterampilan mencuci motor berkaitan dengan aspek mengerti dan melakukan. Dalam definisi operasional variabel kemampuan memahami perintah pada penelitian ini terdapat beberapa indikator, yaitu : menyebutkan alat-alat mencuci motor dengan tepat, menyebutkan bagian-bagian motor dengan sesuai, menyebutkan cara menyiapkan alat mencuci

motor dengan benar, dan mempraktekkan langkah-langkah mencuci sepeda motor dengan benar. Keempat indikator tersebut di kembangkan menjadi ... aspek, diantaranya :

1. mempersiapkan alat-alat dalam mencuci motor.
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam mencuci motor.
3. Membasahi bagian-bagian motor.
4. Menyabun kemudian mencuci bagian-bagian motor.
5. Membilas bagian-bagian motor.
6. Mengeringkan bagian-bagian motor.
7. Membereskan alat dan bahan yang digunakan dalam mencuci motor.

### **3.4. Teknik Pengolahan Data**

Menurut Sugiyono, (2016, hlm. 308) menjelaskan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian tes praktek. Terdapat tiga fase dalam pengumpulan, pertama adalah *baseline-1* (A-1) dimana pada fase ini data yang didapat menunjukkan keterampilan awal subjek, kemudian fase intervensi (B) dimana fase ini data yang didapat menunjukkan keterampilan mencuci motor selama mendapat perlakuan (intervensi), dan fase terakhir adalah *baseline-2* (A-2) untuk mengentahi sejauh mana data menunjukkan keterampilan subjek setelah fase intervensi. Sehingga dari ketiga fase tersebut data yang diperoleh dapat menggambarkan bagaimana keterampilan mencuci motor awal, keterampilan vokasional mencuci motor selama intervensi, dan keterampilan vokasional mencuci motor setelah diberikan intervensi.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono, 2009, hlm. 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tes.

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data pencapaian hasil belajar pada ranah keterampilan, yaitu kemampuan dalam peningkatan keterampilan mencuci motor, sehingga tes yang dibuat pun berupa tes praktik.

Untuk mengumpulkan data penelitian maka dibutuhkan sebuah instrumen penelitian. maka peneliti membuat beberapa langkah untuk membuat instrumen penelitian, yaitu :

### 3.5.1. Kisi – kisi Instrumen

Instrumen merupakan gambaran rencana tes praktek yang disesuaikan dengan variabel penelitian. Instrumen dibuat berdasarkan aspek yang akan diukur dan disesuaikan dengan kondisi siswa.

Tabel 3.1

Kisi – kisi Instrumen Keterampilan Mencuci Sepeda Motor

Variabel	Aspek	Indikator
Mencuci Motor	a. Pengetahuan	1) Menunjukkan bagian-bagian motor yang dicuci 2) Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam mencuci sepeda motor 3) Menyebutkan langkah-langkah dalam mencuci sepeda motor
	b. Praktek	4) Menyiapkan alat dan bahan mencuci sepeda motor 5) Membasahi bagian motor 6) menyabun bagian-bagian sepeda motor 7) membilas bagian-bagian motor 8) mengeringkan sepeda motor

		setelah dicuci
--	--	----------------

### **3.5.2. Instrumen Keterampilan Mencuci Sepeda Motor dan Penilaian Instrumen**

Instrumen vokasional mencuci sepeda motor dibuat untuk menentukan aspek yang akan diamati terhadap subjek penelitian. Instrumen dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah ada. Pada aspek pengetahuan, siswa diukur seberapa benar mengetahui bagian motor dan alat untuk mencuci sepeda motor. Pada aspek praktek mengukur seberapa benar urutan siswa dalam praktek mencuci sepeda motor mulai dari menyiapkan alat dan bahan mencuci sepeda motor, membasahi bagian motor, menyabun bagian-bagian sepeda motor, membilas bagian-bagian motor, dan mengeringkan sepeda motor setelah dicuci. Berikut merupakan contoh tabel instrumen keterampilan vokasional mencuci sepeda motor serta penilaian yang digunakan dalam penelitian

Variabel	Indikator	Butir Instrumen	Penilaian	
			Mampu (1)	Tidak Mampu (0)
Mencuci Sepeda Motor	1. Menunjukkan bagian-bagian motor yang dicuci	1.1 Siswa mampu menunjukkan bagian body motor		
		1.2 Siswa mampu menunjukkan bagian mesin motor		
		1.3 Siswa mampu menunjukkan bagian roda motor		
	2. Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam mencuci sepeda motor	2.1 Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam mencuci sepeda motor		
	3. Menyebutkan langkah-langkah dalam mencuci sepeda motor	3.1 Menyebutkan langkah-langkah dalam mencuci sepeda motor		

Tabel 3.2

## Instrumen Pengetahuan Keterampilan Mencuci Sepeda Motor

**Keterangan :**

**Benar** = Siswa mampu melakukan **Dengan tepat**

**Salah** = Siswa **tidak tepat** melakukan instruksi

Tabel 3.3

Instrumen Praktek Keterampilan Mencuci Sepeda Motor

Variabel	Indikator	Butir Instrumen	Penilaian	
			Mampu (1)	Tidak Mampu (2)
Mencuci Sepeda Motor	1. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam mencuci sepeda motor	1.1 Mempraktekkan menyiapkan alat dan bahan mencuci sepeda motor		
		1.2 Mempraktekkan memasang selang ke dalam keran air		
		1.3 Mempraktekkan menempatkan motor kedalam posisi siap dicuci		
	2. Membasahi bagian motor	2.1 Mempraktekkan membuka keran air		



		2.2 Mempraktekkan menyemprotkan air pada bagian bodi motor		
		2.3 Mempraktekkan menyemprotkan air pada bagian mesin motor		
		2.4 Mempraktekkan menyemprotkan air pada bagian roda motor		
		2.5 Mempraktekkan menutup keran air		
	3. menyabun bagian-bagian sepeda motor	3.1 Mempraktekkan menyabun bagian body motor dengan sabun khusus pencuci motor menggunakan spons		
		3.2 Mempraktekkan menyabun bagian mesin motor dengan sabun khusus pencuci motor menggunakan spons		

		3.3 Mempraktekkan menyabun bagian roda motor dengan sabun khusus pencuci motor menggunakan spons		
	4. membilas bagian-bagian motor	4.1 Mempraktekkan membilas body motor dengan menggunakan selang air sampai bersih		
		4.2 Mempraktekkan membilas mesin motor dengan menggunakan selang air sampai bersih		
		4.3 Mempraktekkan membilas roda motor dengan menggunakan selang air sampai bersih		
	5. mengeringkan sepeda motor setelah dicuci	5.1 Mempraktekkan mengelap bodi motor dengan menggunakan kanebo / kain kulit		
		5.2 Mempraktekkan mengelap mesin motor dengan menggunakan		

		kanebo / kain kulit		
		5.3 Mempraktekkan mengelap ban motor dengan menggunakan kanebo / kain kulit		
		5.4 Mempraktekkan mempoles bodi motor dengan menggunakan kit motor menggunakan kuas		
		5.5 Mempraktekkan mempoles mesin motor dengan menggunakan kit motor menggunakan kuas		
		5.6 Mempraktekkan mempoles ban motor dengan menggunakan kit motor menggunakan kuas		

		5.7 Mempraktekkan membersihkan alat dan bahan mencuci sepeda motor ke tempatnya		
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

**Keterangan :**

**Benar** = Siswa mampu melakukan **Dengan tepat**

**Salah** = Siswa **tidak tepat** melakukan instruksi

**3.5.3. Kriteria Penilaian Aspek yang Diamati**

Setelah pembuatan instrumen dan penialian instrumen, maka selanjutnya adalah menentukan kriteria penilaian aspek yang diamati. Penilaian ini digunakan untuk mendapatkan data pada tahap *baseline-1* (A-1), Intervensi (B), *baseline-2* (A-2). Penilaian tes praktek dilakukan secara sederhana yaitu jika siswa melaksanakan perintah sesuai dengan aspek yang diamati maka mendapat skor 1 dan jika tidak bisa melakukan gerakan sesuai aspek yang diamati maka mendapat nilai 0. Dalam menentukan penilaian keterampilan pengetahuan dan praktek mencuci sepeda motor menggunakan skala interval. Skala interval didapat dari perlakuan yang dilakukan terhadap siswa dengan ukuran bisa dengan bantuan atau tanpa bantuan dari peneliti.

Data yang diperoleh kemudian dicatat dan diolah dalam jenis ukuran variabel terikat, yaitu persentase. Menurut Sunanto, *et al.*(2005, hlm 16) “Persentase menunjukkan jumlah terjadinya suatu prilaku atau peristiwa dibandingkan dengan keseluruhan kemungkinan terjadinya peristiwa tersebut dikalikan dengan 100%”.

**3.6.Uji Validitas**

Tujuan dari uji validitas adalah mencari kesesuaian antara pengukuran (instrumen) dengan tujuan pengukuran. Untuk mengetahui suatu instrumen diterima atau tidak, maka harus memenuhi kriteria yakni instrumen yang valid. Menurut Sugiyono, (2016, hlm 173) “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Uji Validitas ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap soal berdasarkan pada pendapat para ahli. Melalui *judgement*, instrumen kelayakan alat pengumpul data dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Berikut adalah nama-nama ahli yang memberikan *judgement* terhadap instrumen penelitian :

Tabel 3.4

Daftar Pemberian *judgement*

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Oom Siti Homdijah, M.Pd.	Dosen PKh FIP UPI
2.	Neni Sariningsih, S.Pd.	Guru SLB C Purnama Asih
3.	Ati Ekawati Rifai, M.Pd.	Guru Vokasional SLB C Purnama Asih

Hasil *judgement* kemudian dihitung dengan menggunakan persentase , dengan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = jumlah cocok

N = jumlah penilaian

Tabel 3.5

Hasil Judgment instrumen aspek pengetahuan

Indikator	No.	Daftar Chekhlis	Hasil	Keterangan
-----------	-----	-----------------	-------	------------

	Aspek	Judgement				
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3		
Menunjukkan bagian-bagian motor yang dicuci	1.1	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	1.2	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	1.3	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam mencuci sepeda motor	2.1	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	2.2	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
menyebutkan langkah-langkah dalam mencuci sepeda motor	3.1	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	3.2	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	3.3	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	3.4	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	3.5	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	3.6	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	3.7	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	3.8	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid

Tabel 3.6

Hasil Judgment instrumen aspek praktek

Indikator	No. Aspek	Daftar Chekhlis			Hasil	Keterangan
		Judgement				
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3		

Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam mencuci sepeda moto	1.1	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	1.2	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	1.3	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	1.4	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	1.5	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	1.6	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
Membasahi bagian motor	2.1	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	2.2	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	2.3	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	2.4	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	2.5	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
menyabun bagian-bagian sepeda motor	3.1	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	3.2	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	3.3	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	3.4	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
membilas bagian-bagian motor	4.1	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	4.2	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	4.3	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
mengeringkan sepeda motor setelah dicuci	5.1	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	5.2	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	5.3	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid

Ari Muhamad Yusnizar, 2020

**PENGARUH TEKNIK MODELING TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENCUCI SEPEDA MOTOR PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB C PURNAMA ASIH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	5.4	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	5.5	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	5.6	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	5.7	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	5.8	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
	5.9	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid

Berdasarkan hasil judgement diatas, setiap soal memiliki validitas isi :

$$Presentase = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$$

Dari hasil perolehan data di atas dikethui bahwa instrumen layak digunakan.

### 3.7. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan suatu alat dalam pengukuran. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus KR. 21 yang ditemukan oleh Kuder dan Richardson, sebagaimana pendapat Arikunto (2006,hlm. 189) yang mengatakan “rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas dan banyak digunakan orang ada dua yaitu rumus K-R 20 dan rumus K-R 21”. Peneliti menggunakan rumus K-R 21 pada penelitian ini. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{k \times Vt}\right)$$

Keterangan :

r<sub>11</sub> = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir soal / butir pertanyaan

M = skor rata-rata

Vt = Varians total



$$Vt = \sqrt{\frac{(\Sigma x^2) - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}}$$

Keterangan :

$\Sigma x^2$  = jumlah soal

n = tester

$$Vt = \sqrt{\frac{(\Sigma x^2) - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}}$$

$$Vt = \sqrt{\frac{78 - \frac{78}{3}}{3}}$$

$$Vt = \sqrt{\frac{52}{3}}$$

$$Vt = \sqrt{17,3}$$

$$Vt = 4,16$$

$$r11 = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{k \times Vt}\right)$$

$$r11 = \left(\frac{26}{26-1}\right) \left(1 - \frac{1(26-1)}{26 \times 4,16}\right)$$

$$r11 = 1,04 \left(1 - \frac{25}{108,16}\right)$$

$$r11 = 1,04(1 - 0,23)$$

$$r11 = 1,04 \times 0,77$$

$$r11 = 0,8$$

$$0,8 \leq r11 \leq 1,00$$

$$0,8 \leq 0,8 \leq 1,00$$

Maka bisa disimpulkan koefisien reliabilitas sangat tinggi.

### 3.8. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang dapat memperlihatkan pengaruh metode *modelling* terhadap keterampilan vokasional mencuci motor anak tunagrahita ringan. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan secara objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data yang berbentuk tes. Tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman menggunakan metode *modelling* terhadap keterampilan vokasional mencuci motor pada siswa yang diteliti.

### 3.9. Teknik Analisis Data

Langkah berikutnya setelah data terkumpul dalam suatu penelitian dilakukanlah pengolahan dan analisis data. Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis ke dalam statistik deskriptif dan penyajian data diolah dengan menggunakan grafik. Statistik deskriptif menurut Susetyo (2014, hlm. 4) adalah “statistika yang hanya berfungsi menguraikan dan menerangkan keadaan, persoalan tanpa menarik suatu kesimpulan terhadap data yang lebih luas atau populasi.”

Komponen analisis data adalah :

a. Panjang Kondisi

Panjang kondisi atau banyaknya data dalam setiap kondisi ini tidak ada ketentuan banyaknya, tetapi data dalam tahap baseline ditentukan sampai dengan data yang didapat menunjukkan stabilitas dan arah yang jelas.

b. Kecenderungan Arah

Kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus yang melintasi semua data dalam suatu kondisi banyaknya data yang berada dibawah dan di atas garis tersebut sama banyak. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *split middle* atau belah tengah, karena membuat garis lurus yang membelah data dalam suatu kondisi berdasarkan median.

c. Tingkat Stabilitas

Tingkat stabilitas menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi. Hal ini ditentukan dengan menghitung banyaknya data yang berada

dalam rentang 50% di atas dan di bawah mean. Jika sebanyak 50% atau lebih data berada dalam rentang 50% di atas dan di bawah mean, maka data tersebut dikatidakan stabil.

d. Tingkat Perubahan

Tingkat perubahan ini merupakan selisih data dalam suatu kondisi antara data pertama dengan data terakhir.

e. Jejak Data

Jejak data merupakan perubahan dari data satu ke data yang lain dalam suatu kondisi. Jejak data ini ada tiga kemungkinan, yakni menaik, menurun, dan mendatar.

f. Rentang

Rentang dalam sekelompok data pada suatu kondisi merupakan jarak antara data pertama dengan data terakhir (Sunanto, 2006:12).

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel data baseline dan intervensi. Tabel ini berisi skor-skor yang diperoleh subjek pada setiap sesinya.
- b. Menentukan rentang stabilitas pada fase baseline, intervensi dan setelah intervensi, dengan rumus:

$$\text{Rentang stabilitas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} \times \text{Kriteria stabilitas}}{2}$$

2

- c. Menghitung mean level (rata-rata), batas bawah, batas atas pada fase baseline dan intervensi, dengan rumus:

$$\text{Mean level} = \frac{\sum \text{skor}}{\text{interval}}$$

$$\text{Batas atas} = \text{mean level} + \text{rentang stabilitas}$$

$$\text{Batas bawah} = \text{mean level} - \text{rentang stabilitas}$$

- d. Menentukan variabel yang diubah
- e. Menentukan perubahan kecenderungan arah dan efeknya, perubahan kecenderungan arah grafik antara kondisi baseline dan intervensi menunjukkan makna perubahan perilaku sasaran (target behavior) yang disebabkan oleh intervensi.
- f. Menentukan kecenderungan stabilitas pada fase baseline dan intervensi.

- g. Menentukan perubahan level data, perubahan level data menunjukkan seberapa besar data berubah.
- h. Menentukan data yang tumpang tindih, data yang tumpang tindih antara dua kondisi adalah terjadinya data yang sama pada kedua kondisi tersebut.